

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran yang dijelaskan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai kuasa perempuan terhadap ulos yang terdapat pada ulos di kelurahan siopat suhu, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Proses pembuatan ulos yang dilakukan para perempuan Batak yang menenun ulos di Siopat Suhu tersebut dilakukan di teras rumah atau di dalam rumah yang dekat dengan jendela dan pencahayaanya bagus sehingga mereka dapat dengan leluasa dalam membuat ulos. Ada 3 tahap membuat ulos yang pertama adalah persiapan bahan baku (benang), kedua proses menenun dengan alat tenun bukan mesin (ATMB) dan ketiga adalah proses penyempurnaan.
2. Walaupun pelimpahan ulos sudah tidak lagi harus dilakukan secara turun-temurun yakni melalui proses diturunkan ibunya ke anaknya perempuan dan harus melalui proses belajar dari orang lain maka membuat ulos harus tetap dilestarikan baik oleh faktor keinginan diri sendiri maupun faktor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.
3. Awal mulanya ulos adalah pakaian atau alat pelindung tubuh yang digunakan sehari-hari namun sekarang ulos kian menjadi hal yang penting dan mempunyai peranan yang sangat besar. Baik itu dalam upacara kelahiran, kematian, perkawinan, memasuki rumah baru

sebagainya. Maka, membuat ulos adalah hal yang harus di lanjutkan dan diteruskan demi kebiasaan adat yang telah berlangsung. Ulos sebagai identitas suku Batak ini cerminan dari perempuan Batak sebagai mana dalam menyelesaikan kain ulos ini memerlukan kesabaran, ketelitian dan kelihaian terutama dalam membuat motif-motif dari pada ulos tersebut sehingga hal ini merupakan bentuk dari sifat seorang perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kuasa perempuan terhadap ulos di kelurahan Siopat Suhu kecamatan Siantar Timur Pematangsiantar. Kemudian diperoleh data yang sesuai dengan yang dibutuhkan, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran yang mudah-mudahan dapat berguna sebagai buah pemikiran agar kebudayaan yang telah diwariskan nenek moyang dapat dilestarikan sebagai identitas suatu etnis. Maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kebudayaan merupakan warisan dari nenek moyang yang harus di lestarikan. Oleh karnanya sebagai pewaris kebudayaan seharusnya setiap individu mempertahankan dan melestarikan kebudayaan yang kita miliki.
2. Pengusaha atau pengrajin ulos hendaknya selalu membuat inovasi dalam ulos tetapi tetap mengandalkan ciri khas tradisi nenek moyang.